

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF
PADA NOVEL *PESAWAT KERTAS TERAKHIR* KARYA AGNES
DAVONAR
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMA**

Oleh: Desi Priyatni, Bagiya, Umi Faizah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jl. KH. Ahmad Dahlan 6 Purworejo
desipriyatni@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) tindak tutur direktif pada novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar, (2) tindak tutur ekspresif pada novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar, dan (3) skenario pembelajaran tindak tutur direktif dan ekspresif di kelas XII SMA. Sumber data penelitian ini novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar, objek penelitian berupa tindak tutur direktif dan ekspresif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti itu sendiri dibantu dengan kartu pencatat data, teknik analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif, dan teknik penyajian hasil analisis data dilakukan dengan teknik penyajian informal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) tindak tutur direktif pada novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar meliputi: (a) fungsi memesan, (b) fungsi memerintah, (c) fungsi memohon, (d) fungsi menasihati, (e) fungsi merekomendasi, (2) tindak tutur ekspresif pada novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar meliputi: (a) fungsi memuji, (b) fungsi mengucapkan terima kasih, (c) fungsi meminta maaf, (d) fungsi menyalahkan, (e) fungsi mengucapkan selamat, (f) fungsi berbelasungkawa, dan (3) skenario pembelajaran tindak tutur direktif dan ekspresif pada novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar menggunakan metode pembelajaran dua tinggal dua tamu pada KD 4.1 Menginterpretasi makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan. Langkah-langkah pembelajaran ini meliputi: (a) guru membuka pelajaran, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan membagi kelompok dengan anggota 4 peserta didik, (b) guru memberikan lembar kegiatan yang berisi penggalan percakapan novel untuk di analisis bersama kelompok, (c) peserta didik memecahkan masalah dengan cara mereka masing-masing kemudian 2 dari 4 anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi, (d) peserta didik mendapatkan informasi dari kelompok lain dan kembali ke kelompok masing-masing, (e) salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dengan kelompok lain, (f) guru mengulas kembali pelajaran, memberikan kuis, memberikan *reward* untuk kelompok yang paling aktif dan paling benar jawabannya, dan menutup pembelajaran.

Kata kunci: Tindak tutur direktif, ekspresif, skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa itu bersifat manusiawi. Artinya, bahasa sebagai alat komunikasi verbal hanya dimiliki manusia. Bagiya (2017: 2) memaparkan bahwa, bahasa adalah alat yang digunakan untuk berhubungan antarmanusia baik lahir maupun batin. Dalam kenyataannya, bahasa merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu. Dalam prosesnya, komunikasi yang dilakukan antarmanusia akan menghasilkan sebuah tuturan bahasa. Tuturan bahasa merupakan wujud tindak bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara penutur dan mitra tutur dalam konteks tertentu.

Kaitannya dengan kajian bahasa, tuturan dapat dikaji melalui bentuk verbal dari tuturan itu sendiri. Wujud verbal tuturan dapat ditemukan dalam bentuk wacana. Wijana dan Rohmadi (2011: 68) mendefinisikan bahwa wacana adalah satuan bahasa lengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir nyata, disampaikan secara lisan atau tulis. Wacana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wacana percakapan yang terdapat dalam novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar. Wacana percakapan dalam novel ini berupa kalimat-kalimat dengan serangkaian peristiwa yang dapat dimengerti. Novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar mengisahkan tentang penantian cinta. Penggambaran cerita dan cinta dalam novel itu begitu hidup. Hal ini tidak lepas dari latar belakang pengarangnya yaitu Agnes Davonar yang bergenre imajinatif.

Pemilihan novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar sebagai objek penelitian tidak lepas dari kualitas novel yang mana novel tersebut pada tahun 2015 baru mengalami pertama kali cetak. Penulis novel *Pesawat Kertas Terakhir* adalah Agnes Davonar. Agnes Davonar dikenal sebagai *blogger* papan atas dengan sejumlah prestasi Internasional yaitu menjadi the most influential blogger bubu award 2010 dan terpilih sebagai satu-satunya blogger Asia dalam kompetisi fifa word cup di Afrika Selatan. Alasan yang lainnya dijadikan sebagai objek penelitian karena dalam novel tersebut terdapat tindak tutur yang akan dikaji. Tuturan yang banyak terkandung dalam novel adalah tuturan direktif dan

ekspresif yang dapat diaplikasikan dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada aspek kebahasaan.

Yule (2014: 82) menyatakan bahwa tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Tindak tutur direktif dan ekspresif dianggap tepat menjadi salah satu aspek kebahasaan yang tepat diajarkan oleh siswa. Hal ini terjadi karena tindak tutur direktif dan ekspresif merupakan tindak tutur yang sering digunakan sehari-hari dan dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran menginterpretasi novel. Selain itu, siswa diharapkan dapat menerapkan fungsi tindak tutur sesuai dengan situasinya. Kajian tindak tutur pernah diteliti oleh Nur Khalimah, M. Fakhrudin, Bagiya (2016) dan Alfiani Rahmawati, Bagiya, Umi Faizah (2018). Adanya pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang tindak tutur dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya direktif dan ekspresif.

Tindak tutur tertuang dalam silabus Kurikulum 2013 pada kompetensi dasar menganalisis novel pada jenjang kelas XII SMA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni pada KD 4.1 Menginterpretasi makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan.

Berkaitan dengan prosesnya, pembelajaran di dalam kelas perlu diupayakan agar dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dilakukan, yakni dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran itu sendiri. Model pembelajaran yang sering digunakan di sekolah adalah model pembelajaran kooperatif atau model belajar berkelompok. Model pembelajaran kooperatif dapat mendorong kreatifitas siswa dan mendorong siswa untuk lebih menghargai temannya. Dalam hal ini, penulis memilih model dua tinggal dua tamu (*Two Stay-Two Stray*) sebagai model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran menginterpretasi novel.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) tindak tutur direktif dan ekspresif dalam novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar dan (2) skenario pembelajaran tindak tutur direktif dan ekspresif pada materi pokok

menginterpretasi makna teks novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar.

METODE PENELITIAN

Objek diartikan sebagai benda yang dijadikan bahan sasaran untuk diteliti atau dikaji dalam suatu penelitian. Arikunto (2013: 161) menyatakan objek penelitian adalah variabel penelitian yang menjadi titik perhatian penelitian. Objek dalam penelitian ini berupa tindak tutur direktif dan ekspresif pada novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar. Penelitian ini difokuskan pada fungsi tuturan direktif dan ekspresif. Data penelitian yang ditemukan berupa tuturan direktif dan ekspresif dalam wacana percakapan novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan). Instrumen penelitian ini adalah manusia itu sendiri dengan bantuan kartu pencatat data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik ini meliputi tiga tahapan, yaitu *data reduction* (tahap memilih, merangkum dan memfokuskan data), *data display* (menyajikan data dalam uraian singkat), dan *conclusion atau verification* atau kesimpulan (Sugiyono, 2017: 337). Penyajian data penelitian dipaparkan dengan menggunakan kata-kata biasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindak tutur direktif pada novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar sebanyak 16 tuturan yang meliputi, tindak tutur direktif fungsi *memesan* 3 tuturan, fungsi *memerintah* 3 tuturan, fungsi *memohon* 2 tuturan, fungsi *menasihati* 5 tuturan, dan fungsi *merekomendasi* 3 tuturan.

Di dalam penelitian ini fungsi tindak tutur direktif yang paling banyak ditemukan adalah fungsi *menasihati*. Tindak tutur dengan fungsi menasihati diucapkan oleh penutur dengan tujuan memberikan anjuran atau ajaran yang baik terhadap mitra tutur. Misalnya, tuturan “kelihatannya baik. Berteman boleh, tapi

ingat bahwa kamu belajar demi meraih cita-cita”. Tuturan yang dituturkan oleh Ibu Angel terhadap Angel merupakan kategori tindak tutur direktif fungsi menasihati. Ibu Angel mencoba memberikan anjuran atau ajaran yang baik terhadap Angel agar Angel mengingat bahwa belajar demi meraih cita-cita dan tidak ada yang namanya berpacaran.

Hasil penelitian selanjutnya adalah tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif pada novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar sebanyak 28 tuturan yang meliputi, tindak tutur ekspresif fungsi *memuji* 10 tuturan, fungsi *mengucapkan terima kasih* 5 tuturan, fungsi *meminta maaf* 5 tuturan, fungsi *menyalahkan* 3 tuturan, fungsi *mengucapkan selamat* 3 tuturan, dan fungsi *berbelasungkawa* 2 tuturan.

Di dalam penelitian ini bentuk tindak tutur ekspresif yang paling banyak ditemukan adalah fungsi *memuji*. Tindak tutur ekspresif dengan fungsi *memuji* adalah subfungsi ekspresif yang merujuk pada mitra tutur agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu. Tuturan *memuji* merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi lawan tutur sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin melegakan hati mitra tutur, karena penutur ingin merayu mitra tutur, karena penutur ingin menyenangkan hati mitra tutur, atau karena perbuatan terpuji yang dilakukan oleh mitra tutur. Misalnya, tuturan “Angel, kamu pintar banget ya. Soal fisika susah saja bisa kamu kerjakan dengan mudah”. Tuturan yang dituturkan oleh Gilang kepada Angel menunjukkan bahwa Gilang sebagai penutur *memuji* Angel sesuai dengan kenyataan yang ada bahwa Angel adalah sosok wanita yang pintar.

Selanjutnya, skenario pembelajaran tindak tutur direktif dan ekspresif pada novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar berdasarkan kompetensi dasar 4.1 Menginterpretasi makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan. Skenario pembelajaran tersebut meliputi: (a) guru menyampaikan tujuan pembelajaran menginterpretasi makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan, (b) peserta didik membaca novel *Pesawat Kertas Terakhir* untuk mengamati tuturan direktif sesuai dengan kelompok masing-masing, tiap

kelompok diberi bagian bab novel yang berbeda, (c) peserta didik berdiskusi dengan kelompok dan membuat laporan hasil diskusi, lalu setiap kelompok mengirimkan dua anggota kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain, (d) guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok yang lain menanggapi, dan (e) guru memberikan kesimpulan dan evaluasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa (1) Fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan pada novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar sebanyak 16 tuturan. Fungsi tindak tutur tersebut meliputi: 3 fungsi memesan, 3 fungsi memerintah, 2 fungsi memohon, 5 fungsi menasihati, dan 3 fungsi merekomendasi. Fungsi tindak tutur ekspresif yang ditemukan sebanyak 28 tuturan. Fungsi tindak tutur ini meliputi: 10 fungsi memuji, 5 fungsi mengucapkan terima kasih, 5 fungsi meminta maaf, 3 fungsi menyalahkan, 3 fungsi mengucapkan selamat, dan 2 fungsi berbelasungkawa; (2) skenario pembelajaran tindak tutur tindak tutur direktif dan ekspresif pada novel *Pesawat Kertas Terakhir* karya Agnes Davonar yang diterapkan dalam pembelajaran menginterpretasi makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan metode Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*) pada KD 4.1 Menginterpretasi makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan difokuskan pada enam tahapan, yaitu *Pertama*, peserta didik membaca novel *Pesawat Kertas Terakhir* untuk mengamati tuturan ekspresif sesuai dengan kelompok masing-masing, tiap kelompok diberi bagian bab novel yang berbeda. *Kedua*, peserta didik secara berkelompok mencari, menemukan, mengidentifikasi, dan menganalisis makna tuturan direktif dan ekspresif yang terdapat pada novel *Pesawat Kertas Terakhir*. *Ketiga*, peserta didik menyusun hasil diskusi terkait hasil analisis menginterpretasi makna tuturan direktif dan ekspresif yang terdapat dalam novel *Pesawat Kertas Terakhir*. *Keempat*, peserta didik mengirim dua anggota kelompoknya untuk bertamu ke kelompok yang lain, sementara dua anggota yang ditinggal bertugas menyampaikan hasil analisis menginterpretasi makna tuturan direktif dan ekspresif yang terdapat dalam novel *Pesawat Kertas*

Terakhir. Kelima, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang telah disusun.
Keenam, peserta didik lain menanggapi hasil presentasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani Rahmawati, Bagiya, Umi Faizah. 2018. "Analisis tindak Tutur Ekspresif dan Komisif dalam Film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Jurnal *Surya Bahtera*. Vol 6 No.51.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagiya. 2017. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Jumat Publishing.
- Khalimah, Nur. Mohammad, Fakhrudin. dan Bagiya. 2016. "Tindak Tutur Direktif pada Dialog Film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam, Relevansinya sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Menyimak dan Berbicara, dan Skenario Pembelajarannya pada Siswa Kelas XI SMA". Jurnal *Surya Bahtera UMP*, 4, No. 42, 1-9.
- Subandowo, Dedi. 2014. *Kesopanan Berbahasa dan Tindak Tutur*. Lampung: Anggota IKAPI.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wijana, I Dewa Putu & Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. (Terjemahan Rombe Mustajab). Yogyakarta: Pustaka pelajar.